

CERTIFICATE

OF APPRECIATION

Is proudly presented to:

Dr. Jonnardi.,SE.,CPA.,CPI

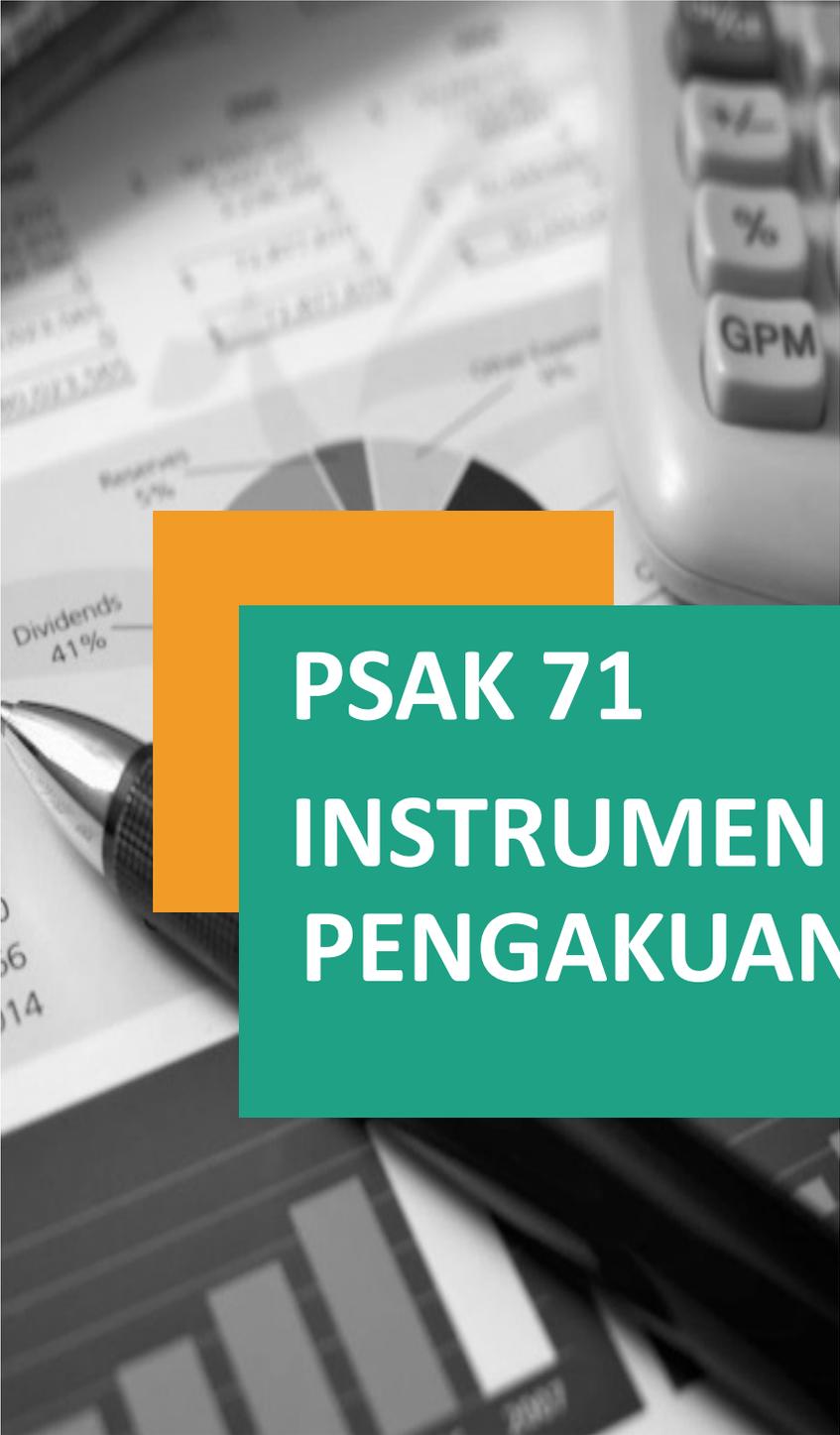
To provide valuable insight during our training workshop
on July 6, 2022, about:

***PSAK 71 INSTRUMENT KEUANGAN, PENGAKUAN DAN PENGUKURAN
PSAK 72 PENDAPATAN KONTRAK DARI PELANGGAN***



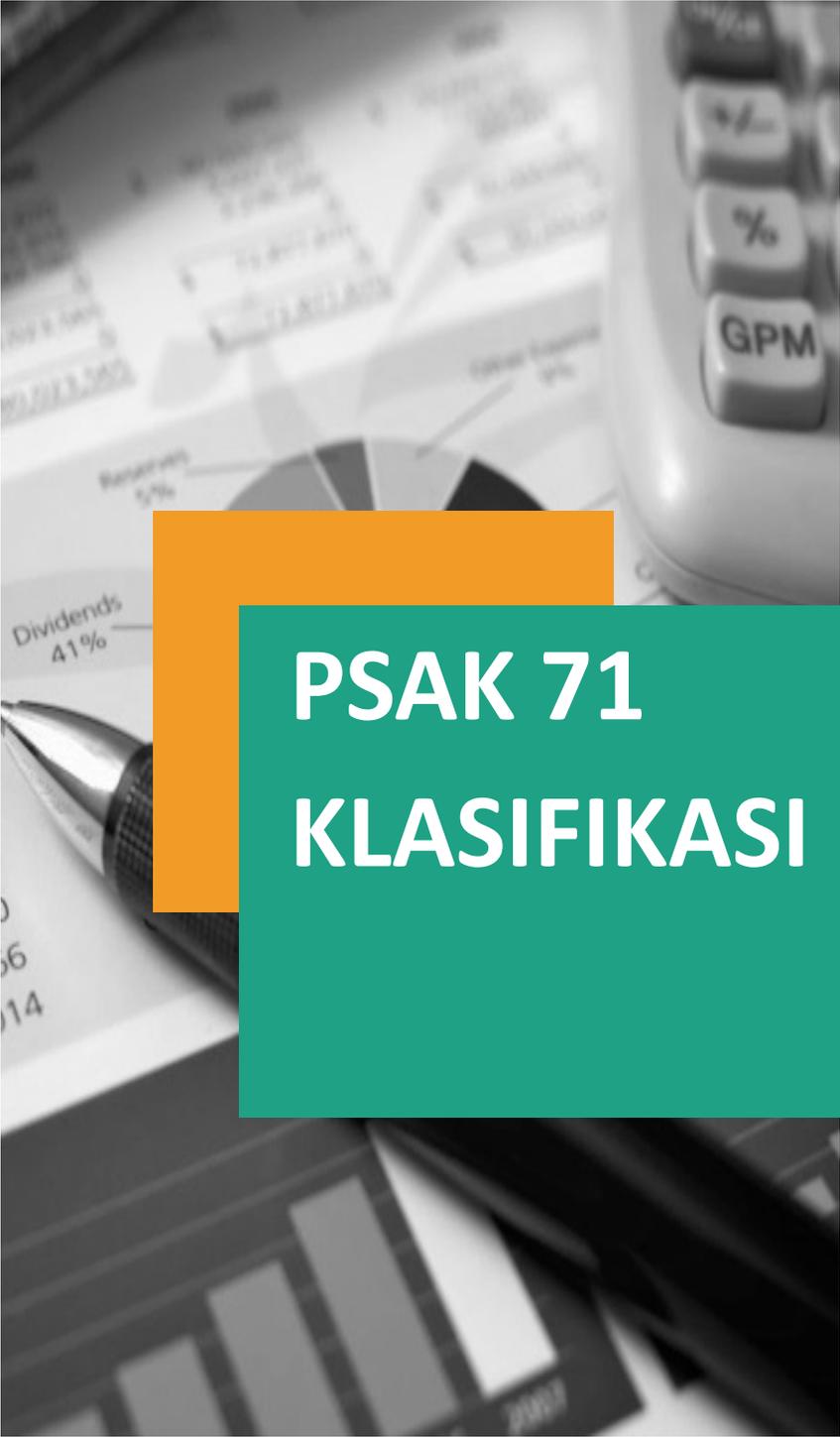
FITRIANA ALFIANTY
HEAD SECRETARY



A background image featuring financial documents, a calculator, and a pen. The documents include a pie chart with labels like 'Dividends 41%', 'Retained 5%', and 'Total Income 5%'. The calculator has buttons for '%', 'GPM', and '1/x'. A silver pen is also visible.

PSAK 71

**INSTRUMEN KEUANGAN:
PENGAKUAN DAN PENGUKURAN**

The background features a grayscale image of financial documents, a calculator, and a pen. The documents include a pie chart with labels like 'Dividends 41%', 'Retained 5%', and 'Total Earnings 54%'. The calculator has buttons for '%', 'GPM', and a fraction symbol. A pen is visible in the lower-left corner. A large teal rectangle is overlaid on the right side, and an orange L-shaped graphic is on the left side of the teal rectangle.

PSAK 71 KLASIFIKASI



Klasifikasi – Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Liabilitas keuangan

Derivatif melekat

- Kontrak hibrida dengan aset keuangan sebagai kontrak utama
- Kontrak lainnya



Klasifikasi Berdasarkan PSAK 71

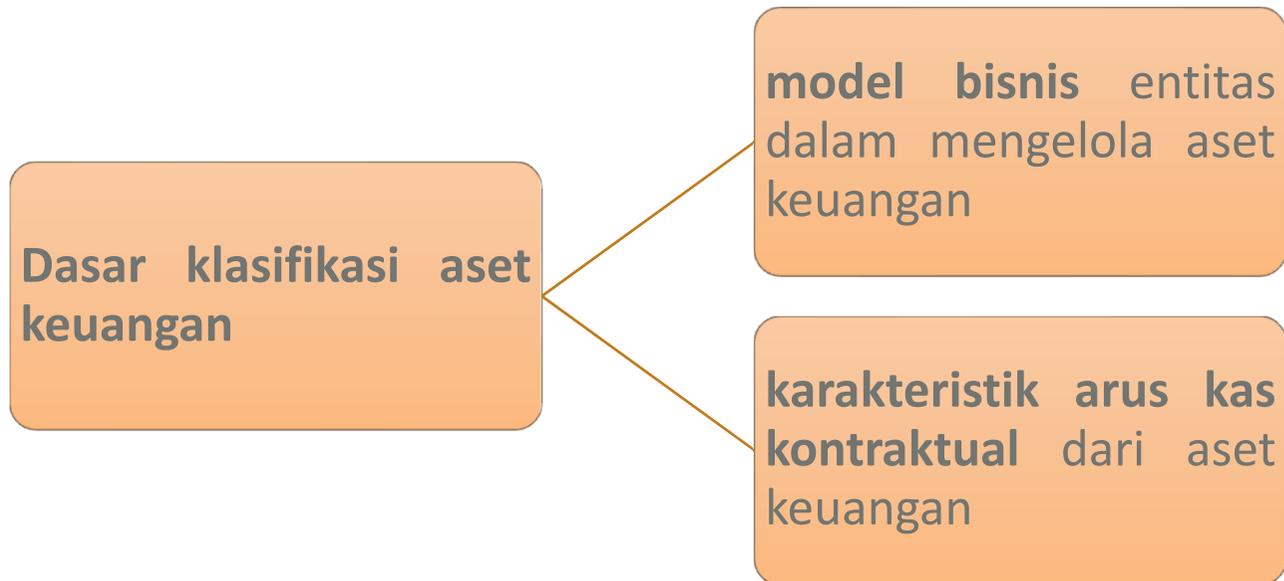
- Aset Keuangan
 - Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi
 - *(Financial asset at Fair Value through Profit and Loss-FVTPL)*
 - Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain
 - *(Financial asset at Fair Value through Other Comprehensive Income -FVOCI)*
 - Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
 - *(Financial asset at Amortised Cost - AmC)*
- Liabilitas Keuangan
 - Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi
 - *(Financial liabilities at Fair Value through Profit and Loss-FVTPL)*
 - Liabilitas Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
 - *(Financial liabilities at Amortised Cost - AmC)*

Klasifikasi – Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada:

1. Biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*), atau
2. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau
3. Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL),

dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

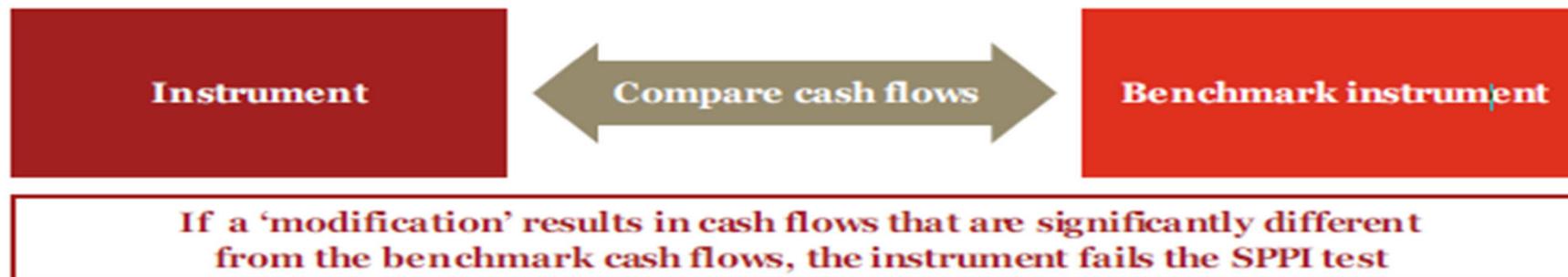


Model Bisnis

Contoh	Analisis
Entitas memiliki portofolio atas pinjaman hipotek dan mengelola sebagian dari pinjaman tersebut untuk mendapatkan arus kas kontraktual sementara sebagian lainnya dikelola untuk dijual dalam waktu dekat.	Portofolio akan terbagi, 1) sebagian dicatat dibawah model bisnis <i>hold to collect</i> , sedangkan 2) sebagian lagi akan dicatat sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
Entity Z beroperasi di industri hiburan. Operasinya termasuk stadion olahraga. Entitas Z memiliki rencana jangka panjang untuk merenovasi stadion yang melibatkan investasi yang signifikan pada tahun ketiga, ketujuh dan kesepuluh. Untuk mengantisipasi pengeluaran ini, Entitas Z menginvestasikan surplus kas yang dimilikinya dalam obligasi. Banyak obligasi yang memiliki tanggal jatuh tempo yang secara substansial melebihi waktu-waktu dimana pengeluaran stadion diekspektasikan terjadi.	Entitas Z memegang obligasi ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual sampai ia membutuhkan uang tunai untuk berinvestasi di stadion. Entitas Z juga dapat menjual obligasi tersebut jika manajemen menganggap bahwa harga pasar naik ke tingkat yang secara signifikan melebihi penilaian mereka terhadap fundamental obligasi. Dengan demikian, obligasi yang dimiliki oleh Entitas Z akan dicatat di bawah model bisnis <i>hold to collect and sell</i> .

Arus Kas Kontraktual

- Setelah penilaian model bisnis dilakukan, manajemen harus menilai apakah arus kas kontraktual aset mewakili arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest atau SPPI*).
- PSAK 71 menetapkan bahwa instrumen dengan arus kas kontraktual yang bersifat SPPI atas jumlah pokok terutang konsisten dengan *basic lending arrangement*.
- PSAK 71 memberikan panduan bagaimana menilai apakah arus kas kontraktual bersifat SPPI ketika elemen *time value of money* telah dimodifikasi ("*the modified time value of money element*").
- Ketika menilai aset keuangan dengan elemen *time value of money* yang dimodifikasi, PSAK 71 menyatakan bahwa entitas harus membandingkan aset keuangan tersebut dengan instrumen "*benchmark*" (yaitu, arus kas yang akan timbul jika elemen *time value of money* tidak diubah).



Arus Kas Kontraktual

Contoh	Analisis
<p>Entitas A memiliki aset keuangan yang membayar suku bunga tetap dan dibayarkan pada 31 Desember 20X2. Selain itu, ketentuan atas instrument tersebut memungkinkan Entitas A untuk melunasi instrumen sebelum jatuh tempo. Jumlah pembayaran di muka secara substansial mewakili jumlah pokok dan bunga yang belum dilunasi atas jumlah pokok yang belum dilunasi, ditambah penalti yang dihitung untuk memberikan <i>lender</i> kompensasi yang wajar atas terminasi dini atas kontrak.</p>	<p>Opsi pembayaran di muka dirancang hanya untuk melancarkan pembayaran pokok dan bunga yang seharusnya dibebankan pada instrumen selama masa hidupnya, dan karena itu akan memenuhi arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (<i>solely payments of principal and interest</i> atau <i>SPPI</i>).</p>

Arus Kas Kontraktual

Contoh	Analisis
<p>Instrumen H adalah instrumen perpetual tetapi penerbit dapat membeli instrumen setiap saat dan membayar pemilik jumlah par ditambah bunga terutang jatuh tempo. Instrumen H membayar suku bunga pasar tetapi pembayaran bunga tidak dapat dilakukan kecuali penerbit dapat tetap sanggup membayar utangnya segera setelah itu. Bunga tangguhan tidak mengakui bunga tambahan.</p>	<p>Fakta bahwa Instrumen H adalah instrument perpetual tidak dengan sendirinya berarti bahwa arus kas kontraktual bukanlah pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dilunasi. Efeknya, instrumen perpetual memiliki opsi perpanjangan berkelanjutan. Opsi tersebut dapat menghasilkan arus kas kontraktual yang memenuhi ketentuan SPPI jika pembayaran bunga bersifat wajib dan harus dibayar selamanya.</p> <p>Namun, dalam contoh ini, arus kas kontraktual tidak memenuhi ketentuan SPPI; hal ini karena penerbit dapat diminta untuk menunda pembayaran bunga, dan bunga tangguhan tidak mengakui adanya bunga tambahan. Akibatnya, jumlah bunga bukan merupakan pertimbangan atas <i>time value of money</i> terhadap jumlah pokok yang belum dilunasi.</p> <p>Jika bunga tangguhan mengakui adanya bunga tambahan, arus kas kontraktual dapat memenuhi arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (<i>solely payments of principal and interest</i> atau <i>SPPI</i>).</p>

Arus Kas Kontraktual

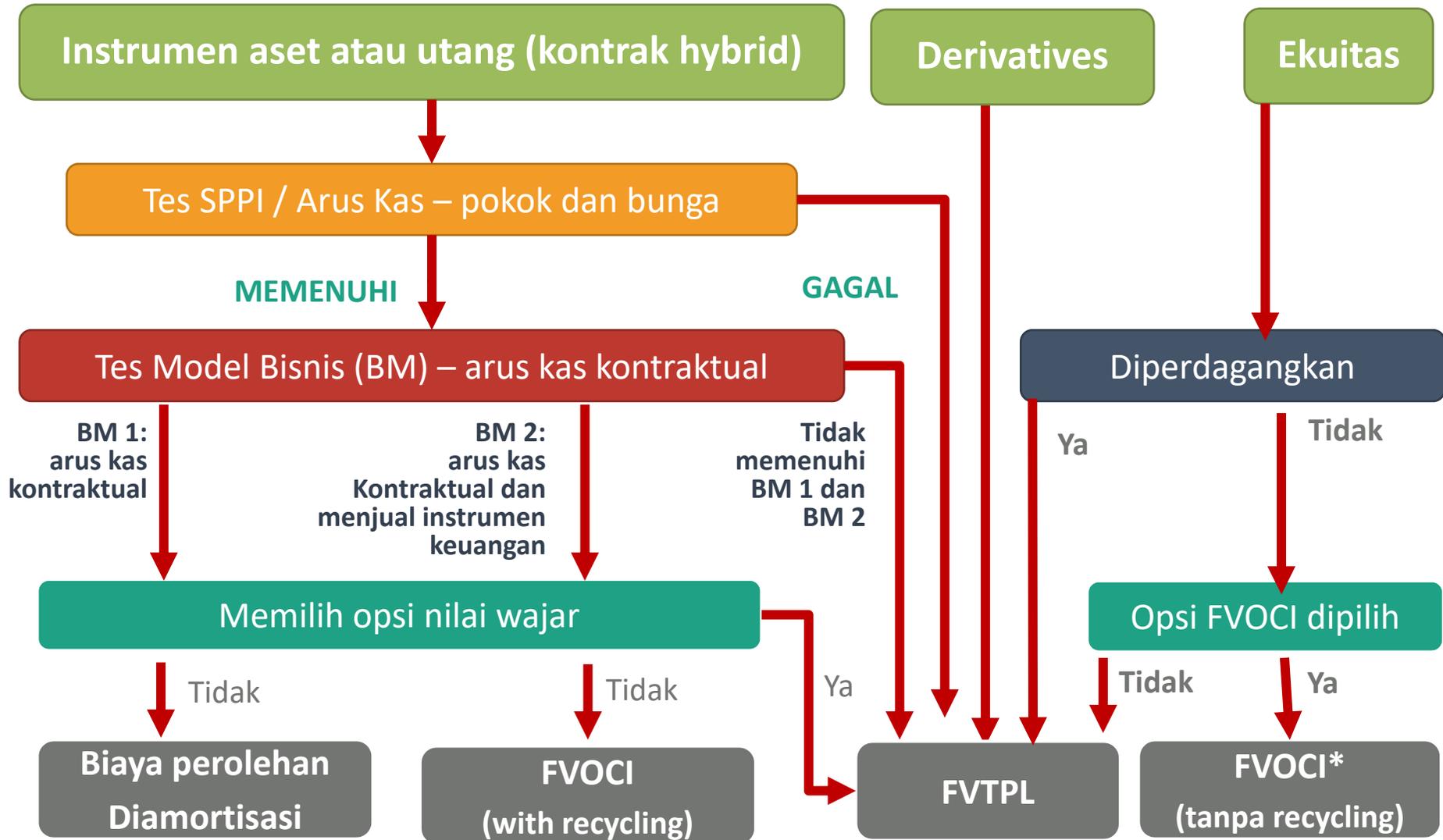
Contoh	Analisis
Instrumen B adalah obligasi yang dapat dikonversi menjadi instrumen ekuitas penerbit dengan jumlah yang telah ditetapkan.	Pemilik akan menganalisis obligasi yang dapat dikonversi secara utuh. Arus kas kontraktual bukan merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang karena persyaratan tersebut mencerminkan imbal hasil yang tidak konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar, yaitu imbal hasil terkait dengan nilai ekuitas penerbit.



Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pengujian SPPI dan Model Bisnis

- **Kesalahan pengujian SPPI dan model bisnis dapat berdampak terhadap pengukuran pada Laporan Keuangan**
- **Pengujian SPPI dan model bisnis mengandung *judgement* sehingga diperlukan *governance* yang meregulasi**
- **Diperlukan batasan-batasan yang mengatur kriteria penjualan yang diperbolehkan tiap model bisnis**
- **Tidak ada reklasifikasi aset keuangan tanpa perubahan model bisnis (bukan kesalahan berdasarkan PSAK 25)**
- **Perubahan model bisnis diharapkan akan sangat jarang terjadi**

Instrumen Keuangan – Klasifikasi



*Tanpa recycling ke laba rugi. Pemilihan tidak dapat dibatalkan dan dapat dilakukan tiap instrument pada saat pengakuan awal

Klasifikasi: Aset Keuangan

Kategori Pengukuran

- Kategori pengukuran serupa dengan PSAK 55

PSAK 71	PSAK 55
<ul style="list-style-type: none">• FVTPL• Biaya perolehan diamortisasi• FVOCI	<ul style="list-style-type: none">• FVTPL• Loan and Receivable• HTM• FVOCI

- Perubahan signifikan dalam mengklasifikasikan aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan tunduk pada ketentuan yang sangat rigit dan diperkirakan tidak sering terjadi

- FVTPL = *Fair value to profit and loss*
- FVOCI = *Fair value to other comprehensive Income*
- HTM = *Held to Maturity*



Aset Keuangan (*Amortized Cost*)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.



Aset Keuangan (FVOCI)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.



Aset Keuangan (FVTPL)

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi **kecuali** diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
- **Akan tetapi**, entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.



Klasifikasi: Liabilitas Keuangan

Kategori Pengukuran

- Ketentuan PSAK 55 sebagian besar masih dipertahankan
 - Biaya perolehan diamortisasi
 - FVTPL
- Penyajian dalam OCI atas keuntungan atau kerugian liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada FVTPL yang timbul dari perubahan risiko kredit, kecuali jika hal tersebut menciptakan atau meningkatkan inkonsistensi pengakuan dan pengukuran (accounting mismatch)

Reklasifikasi liabilitas keuangan – tidak diperkenankan

OCI = Other Comprehensive income / Penghasilan Komprehensif lain

Internal Training Suttan Capital 6 Juli
Dr. Jonnardi., SE., CPA., CPI

Klasifikasi – Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan **seluruh liabilitas keuangan** setelah pengakuan awal diukur pada **biaya perolehan diamortisasi** (*amortized cost*)

kecuali

Saat pengakuan awal entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan.

liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas tersebut, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan /assignment atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan/ garansi atau opsi.

kontrak jaminan keuangan.

komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar.

imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis di mana PSAK 22 ditetapkan.



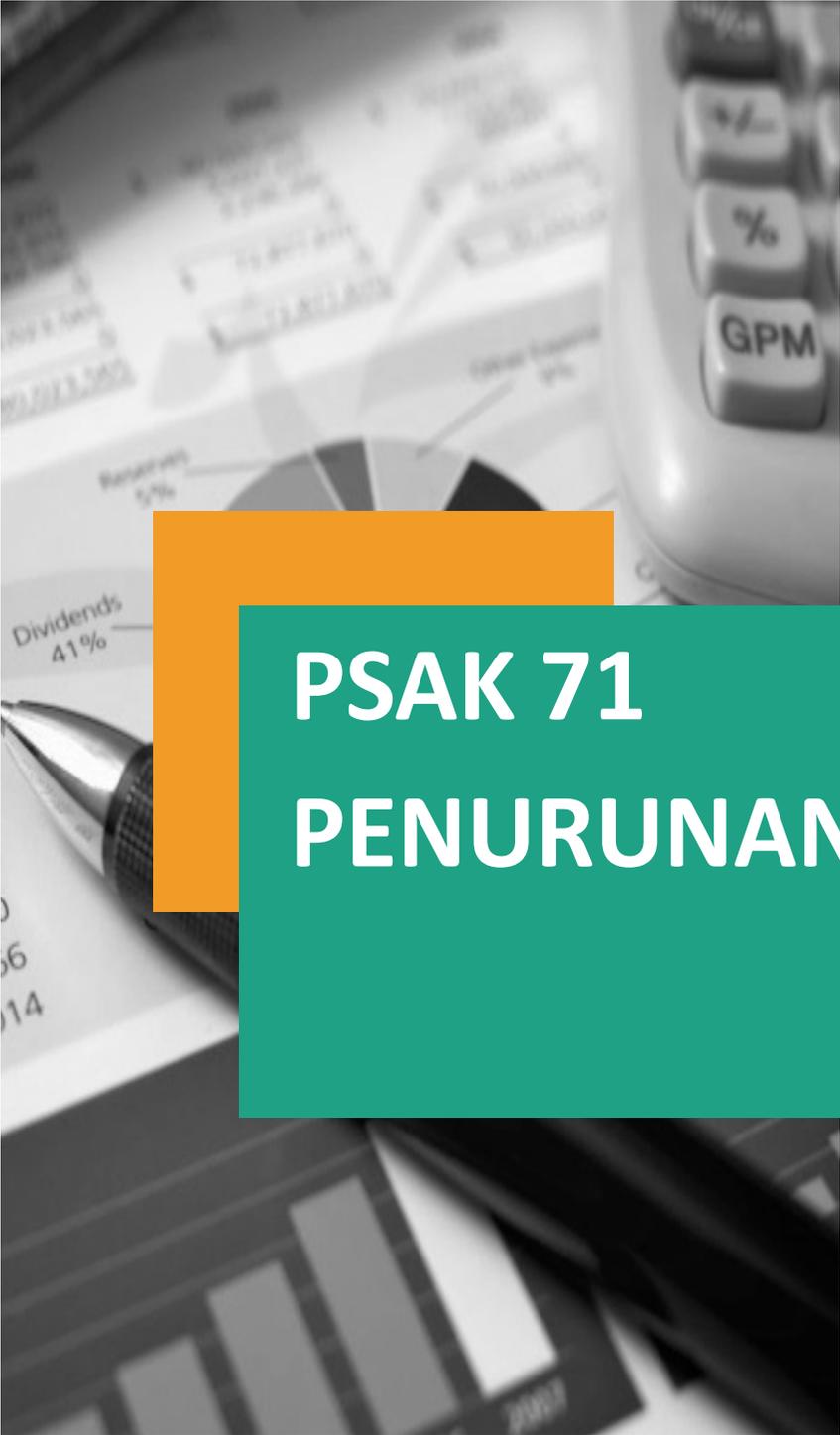
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (PSAK 71)

- Diperdagangkan:
 - diperoleh/dimiliki untuk tujuan dijual/dibeli kembali dalam waktu dekat;
 - bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang memiliki pola ambil untung dalam jangka pendek; atau
- Ditetapkan untuk dinilai pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*FV Option*)
- Derivatif



Opsi untuk Ditetapkan pada FVTPL

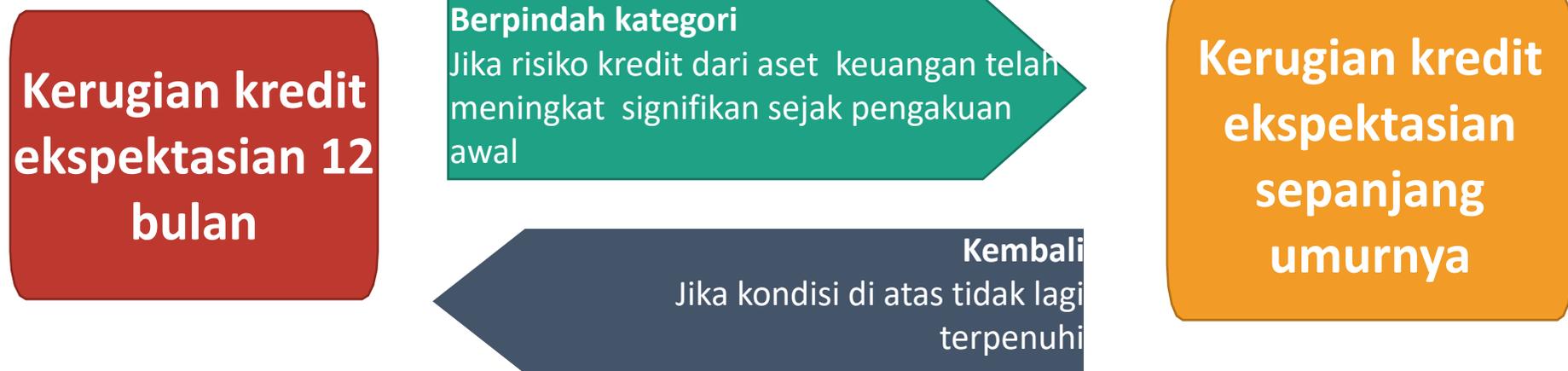
- **Aset keuangan:** dapat dilakukan jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (*accounting mismatch*)
- **Liabilitas keuangan:** sesuai PSAK 55. Ditetapkan untuk diukur pada FVTPL jika
 - Dikelola atas dasar nilai wajar; atau
 - Mengandung derivative melekat (embedded derivative) yang tidak dapat dipisahkan
- Berikut dapat ditetapkan untuk diukur pada FVTPL jika kondisi berikut terpenuhi:
 - Kontrak tertentu untuk membeli atau menjual item non finansial
 - Ekposur kredit tertentu



PSAK 71

PENURUNAN NILAI

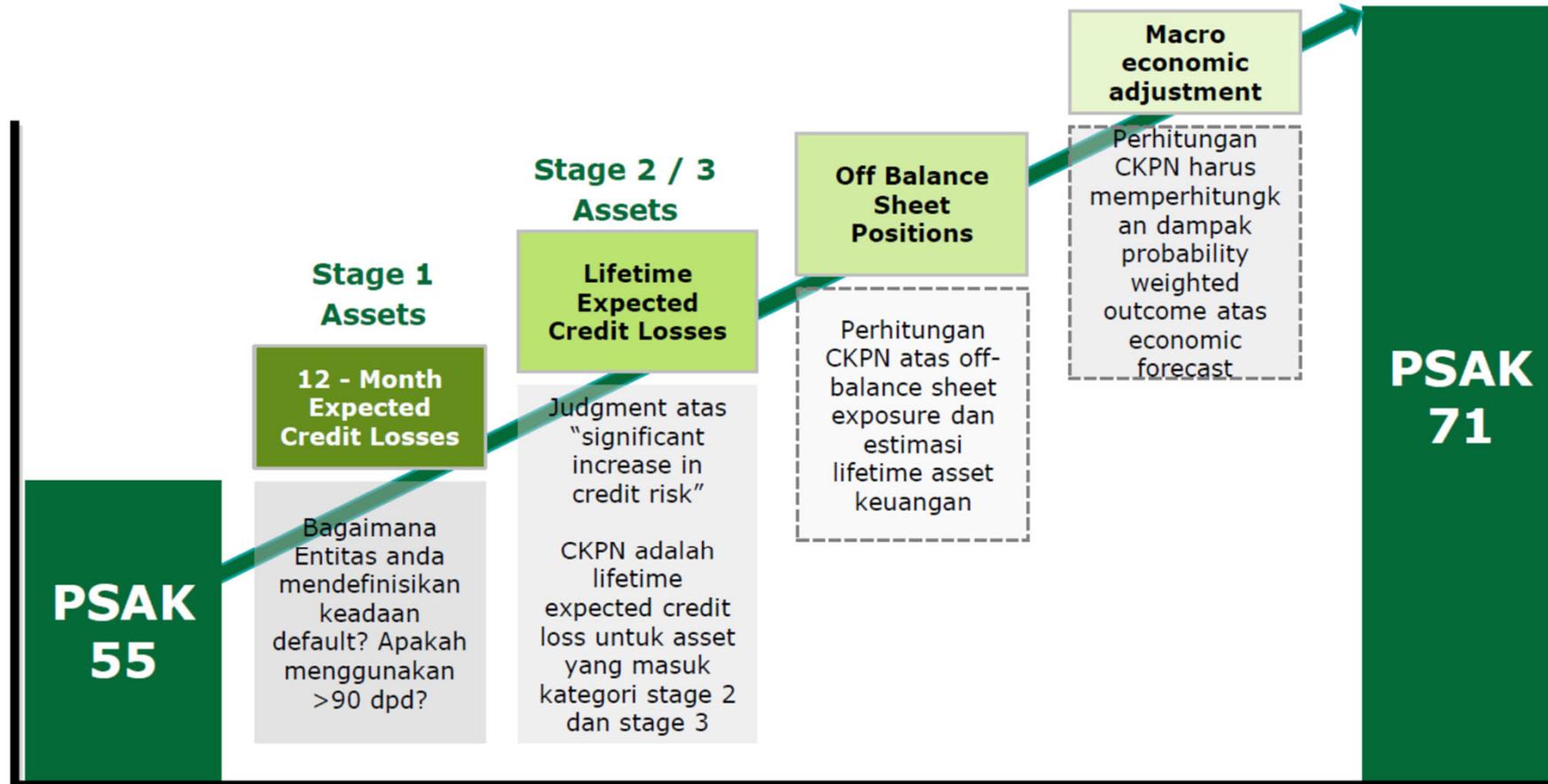
Pendekatan umum



- Prinsip umum, menerapkan salah satu dari dua basis pengukuran berikut:
 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan; atau
 - Kerugian kredit sepanjang umurnya.
- Basis pengukuran bergantung pada apakah telah terjadi **peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal**.

Penurunan Nilai dari PSAK 71

Berdasarkan beberapa survei yang dilakukan oleh Deloitte (Deloitte six surveys on IFRS 9 impairment levels: <https://www2.deloitte.com/global/en/pages/financial-services/articles/global-ifsr-banking-survey.html#>) dan organisasi lain, penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 akan menghasilkan peningkatan cadangan kerugian dibandingkan dengan PSAK 55 sebelumnya. Berikut ini adalah sumber kenaikannya



Source: https://www.nedbank.co.za/content/dam/nedbank/site-assets/AboutUs/Information%20Hub/Corporate%20Presentations/2015/Nedbank_Group_IFRS9__Basel_III_Investor_presentation_10_and_11_Nov_2015.pdf

Perhitungan Penurunan Nilai

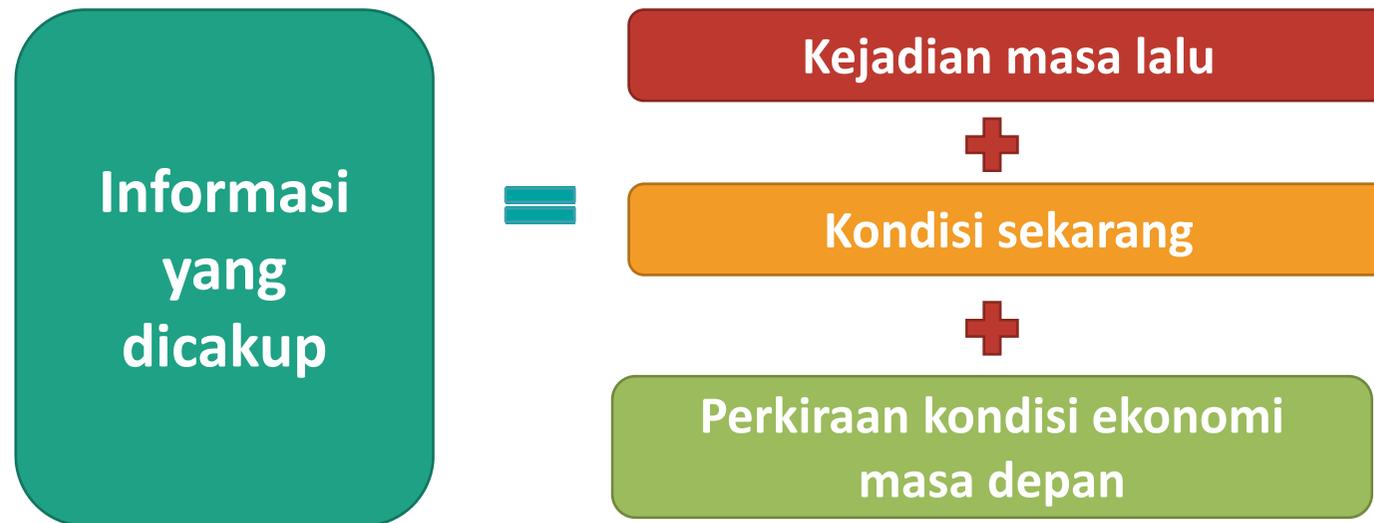
Perhitungan ECL PSAK 71 akan berdampak pada strategi yang akan dilakukan oleh entitas sebagai berikut:

[Expected credit losses = exposure at default *
probability of default * loss given default]

$$\text{ECL} = \frac{\text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}}{(1 + \text{EIR})^n}$$



Penurunan nilai – model baru



- Pada umumnya, seluruh aset keuangan “membawa” penyisihan kerugian.
 - Tidak diperlukan pemicu (*trigger*) untuk mengakui penurunan nilai
 - Lebih banyak pertimbangan.
- Satu model untuk seluruh instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK71.



Elemen utama dari model penurunan nilai

**Kerugian kredit
ekspektasian 12
bulan**

Kerugian yang timbul dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

**Kerugian kredit
ekspektasian
sepanjang umurnya**

Kerugian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar sepanjang prakiraan umur instrumen keuangan.

**Peningkatan risiko
kredit secara
signifikan**

Tidak didefinisikan.

Gagal bayar

Tidak didefinisikan.



Praduga 30 hari

Risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika pembayaran kontraktual telah tertunggak lebih dari 30 hari.

- Diasumsikan sebagai titik terakhir di mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diakui:
 - *Delinquency* merupakan salah satu *lagging indicator*.
 - Kenaikan signifikan dalam risiko kredit biasanya terjadi sebelum aset menunggak.
- Jika tersedia informasi yang lebih bersifat *forward-looking* (misalnya, atas dasar suatu portofolio aset) maka informasi tersebut harus digunakan.



Pendekatan pengukuran ganda – menerapkan definisi gagal bayar

- Pertimbangkan indikator kualitatif, misalnya: pelanggaran kovenan hutang.
- Konsisten dengan definisi yang digunakan untuk pengelolaan risiko kredit secara internal atas instrumen yang relevan.
- Konsisten dengan definisi dalam regulasi yang berlaku, jika memungkinkan.
- Diterapkan secara konsisten.

Terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa peristiwa gagal bayar tidak terjadi sebelum aset keuangan 90 hari menunggak.



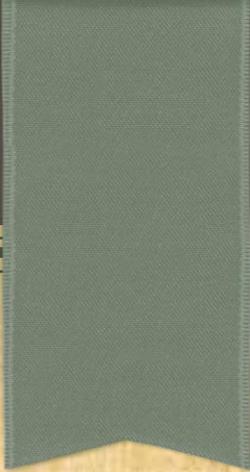
Penilaian kenaikan risiko kredit signifikan – risiko gagal bayar

- Tidak dapat dilakukan dengan sekedar membandingkan perubahan secara absolut atas risiko gagal bayar.
 - Risiko gagal bayar cenderung menurun seiring berjalannya waktu.
 - Jika risiko gagal bayar tidak menurun seiring berjalannya waktu, dapat mengindikasikan kenaikan risiko kredit.
 - Asumsi di atas tidak berlaku jika kewajiban pembayaran yang signifikan pada periode mendekati jatuh tempo.
- Penilaian kuantitatif merupakan indikator utama, dan biasanya didasarkan pada ukuran probabilitas gagal bayar sepanjang umur (*lifetime probability of default/PD*).
- Indikator kualitatif dipertimbangkan, jika tepat digunakan (sebagai '*watch list*').



Ketentuan Transisi

- Entitas menerapkan Pernyataan ini secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- Pernyataan ini tidak diterapkan untuk item yang telah dihentikan pengakuannya pada tanggal penerapan awal.
- Ketentuan Transisi untuk Akuntansi Lindung Nilai. Ketika entitas pertama kali menerapkan Pernyataan ini, entitas dapat memilih sebagai bagian kebijakan akuntansinya untuk menerapkan persyaratan dalam Bab 6 dari PSAK 71 ini atau terus menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK 55 untuk seluruh hubungan lindung nilainya. Hal ini dikarenakan PSAK 71 belum mengakomodir persyaratan terkait macro hedging.



PENDAPATAN KONTRAK DARI PELANGGAAN - PSAK 72

Standar Akuntansi Keuangan IAI



PSAK yang Digantikan

PSAK 23: Pendapatan

PSAK 34: Kontrak Konstruksi,

ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan,

ISAK 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat,

ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, dan

PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate.

Pengakuan Pendapatan

- ❑ Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi **kewajiban pelaksanaan dengan** mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) **pelanggan memperoleh pengendalian** atas aset tersebut (paragraph 31).
- ❑ Jika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sebagai pendapatan dan beban dengan **memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak / Metode prosentase penyelesaian** pada tanggal akhir periode pelaporan (PSAK 34 Kontrak Konstruksi)
- ❑ Pendapatan dari penjualan lahan siap bangun, rumah hunian dan rumah toko diakui dengan menggunakan metode pengakuan penuh (***full accrual method***) bila memenuhi semua kondisi, Proses penjualan telah selesai, Harga jual akan tertagih, Tagihan penjualan tidak bersifat subordinasi, Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan (PSAK 44 Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate).

Pengakuan Pendapatan

- Perusahaan mengakui penjualan unit apartemen dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) apabila semua syarat berikut ini terpenuhi :
 - Proses konstruksi telah melalui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai bangunan telah terpenuhi;
 - Jumlah pembayaran oleh pembeli tanah melebihi 20% dari harga jual yang/telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Kewajiban Pelaksanaan

- ❑ Pada awal kontrak, entitas menilai barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan dan **mengidentifikasi sebagai kewajiban pelaksanaan** sebagai janji untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan.
- ❑ Barang atau jasa yang dijanjikan (Kontrak) kepada pelanggan dapat **bersifat tidak dapat dibedakan atau dapat dibedakan**.
- ❑ Kontrak atas barang atau jasa disebut dapat dibedakan memenuhi dua kriteria berikut:
 - pelanggan **memperoleh manfaat** dari barang atau jasa baik barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang siap tersedia kepada pelanggan; dan
 - janji entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara **terpisah dari janji lain** dalam kontrak.
- ❑ Kewajiban pelaksanaan dapat berupa :
 - Kontrak barang atau jasa yang dapat dibedakan
 - Kontrak barang atau jasa yang tidak dapat dibedakan

Barang atau Jasa dapat dibedakan atau tidak

- ❑ Sebuah Perusahaan yang bergerak dibidang Pengembangan Software, menyepakati kontrak kerja dengan seorang pelanggan yang mengalihkan lisensi perangkat lunak, jasa instalasi, jasa update software periodic serta memberikan dukungan teknis dalam jangka waktu dua tahun.
- ❑ Sebuah perusahaan kontraktor menyepakati kontrak untuk membangun rumah sakit, dengan tanggungjawab meliputi seluruh manajemen proyek dan mengidentifikasi berbagai barang dan jasa yang dijanjikan, mencakup keahlian Teknik, pembersihan lahan, pembuatan fondasi, struktur konstruksi, instalasi listrik, kabel air, jaringan telpon serta penyelesaian.
- ❑ Untuk kontrak berupa barang atau jasa yang dapat dibedakan, maka entitas dapat memenuhi kewajiban pelaksanaan **a) Sepanjang waktu** dan untuk kontrak yang tidak dapat dibedakan entitas dapat memenuhi kewajiban pelaksanaan **b) Pada waktu tertentu.**

Kewajiban Pelaksanaan yang Diselesaikan Sepanjang Waktu (Performance Obligation Over Time)

- Entitas mengalihkan pengendalian barang atau jasa sepanjang waktu → **menyelesaikan kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu**, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:
 - pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan oleh kinerja entitas saat entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya tersebut (lihat paragraf PP03-PP04);
 - kinerja entitas menciptakan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang **dikendalikan pelanggan** sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan (lihat paragraph PP05); atau
 - kinerja entitas tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif terhadap entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini

Kewajiban Pelaksanaan yang Diselesaikan Pada Waktu Tertentu (*Performance Obligation At a Point In Time*)

- ❑ Entitas mempertimbangkan persyaratan pengendalian yang telah dialihkan kepada pelanggan dan Pelanggan telah mendapat manfaat atas aset
- ❑ Indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal berikut :(Par 38)
 - Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset
 - Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset
 - Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset
 - Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset
 - Pelanggan telah menerima aset
- ❑ Indikator manfaat telah diperoleh pelanggan, seperti dengan: (Par 33)
 - menggunakan aset untuk memproduksi barang atau menyediakan jasa (termasuk jasa publik);
 - menggunakan aset untuk meningkatkan nilai aset lain;
 - menggunakan aset untuk menyelesaikan liabilitas atau mengurangi beban;
 - menjual atau mempertukarkan aset;
 - menjaminkan aset untuk perolehan pinjaman; dan
 - memiliki aset.

Mengidentifikasi Kontrak

- ❑ Entitas mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika **seluruh kriteria** berikut terpenuhi:
 - para pihak dalam kontrak telah **menyetujui kontrak** (secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya) dan **berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban** mereka masing-masing;
 - entitas dapat **mengidentifikasi hak** setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - entitas dapat **mengidentifikasi jangka waktu pembayaran** barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - kontrak **memiliki substansi komersial** (yaitu risiko, waktu, atau jumlah arus kas masa depan entitas diperkirakan berubah sebagai akibat dari kontrak); dan
 - kemungkinan besar entitas akan **menagih imbalan** yang akan menjadi haknya dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan.
- ❑ Dalam mengevaluasi apakah kolektibilitas terjadi, entitas mempertimbangkan kemampuan dan intensi pelanggan untuk membayar jumlah imbalan ketika jatuh tempo.

Biaya Kontrak

Biaya inkremental atas Perolehan Kontrak

Biaya Pemenuhan Kontrak

Amortisasi dan Penurunan Nilai

Pengukuran

- ❑ Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
- ❑ Imbalan yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan dapat mencakup jumlah tetap, jumlah variabel, atau keduanya.
- ❑ Jika imbalan mencakup jumlah variabel, maka entitas mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi hak entitas.
- ❑ Imbalan variable, dapat dikarenakan ketentuan denda atau bonus pelaksanaan, hak retur, garansi, Pemberian kredit, Pembayaran non kas
- ❑ Metode untuk mengestimasi imbalan, salah satu dari metode berikut:
 - a. Nilai yang diharapkan – \sum jumlah probabilitas x jumlah imbalan
 - b. Jumlah yang paling mungkin

Pengungkapan

- Tujuan persyaratan pengungkapan adalah agar entitas mengungkapkan informasi yang cukup yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Untuk mencapai tujuan tersebut, entitas mengungkapkan informasi kualitatif dan kuantitatif tentang seluruh hal berikut:
 - a. kontrak dengan pelanggan;
 - b. pertimbangan signifikan dan perubahan dalam pertimbangan, yang dibuat dalam menerapkan Pernyataan ini terhadap kontrak tersebut dan;
 - c. aset yang diakui dari biaya untuk memperoleh atau memenuhi kontrak dengan pelanggan.

Ketentuan Transisi

- ❑ Entitas menerapkan Pernyataan ini menggunakan satu dari dua metode berikut:
 - a. secara retrospektif untuk setiap periode pelaporan sajian sebelumnya sesuai dengan PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan* tunduk pada panduan (*expedients*) dalam paragraf C05; atau
 - b. secara retrospektif dengan dampak kumulatif atas penerapan secara awal Pernyataan ini diakui pada tanggal penerapan awal sesuai dengan paragraf C07-C08.

